

V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Kondisi Geografis

Kecamatan Rembang terbentang pada $7,30' - 8,30'$ lintang selatan dan $112^{\circ}30' - 113^{\circ}30'$ bujur timur. Wilayahnya merupakan dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian mulai 0 m dpl hingga 25 m dpl dengan kondisi permukaan tanah yang agak miring ke timur dan utara antara 0 – 2%. Secara umum wilayah kecamatan Rembang memiliki 17 Desa/kelurahan, yang terbagi menjadi 106 dusun, 130 Rukun Warga (RW), dan 408 Rukun Tetangga (RT) dengan luas wilayah 50,79 km². Batas daerah kecamatan Rembang adalah:

Sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo
Sebelah Timur : Kecamatan Bangil
Sebelah Barat : Kecamatan Gempol
Sebelah Selatan : Kecamatan Pandaan

Kecamatan Rembang merupakan kawasan Sentra Pengembangan Agribisnis Komoditas Unggulan (SPAKU) dengan mangga varietas unggulan yaitu mangga Gadung Klonal 21. Pengembangan mangga gadung klonal 21 di kabupaten Pasuruan secara khusus mulai dilaksanakan melalui proyek Pembangunan Pertanian Rakyat Terpadu (P2RT) pada tahun 1994/1995 – 1997/1998 (Dinas Pertanian Tanaman Pangan kabupaten Pasuruan, 2011). Di Pasuruan pengembangan tanaman mangga diarahkan ke daerah marjinal atau lahan kering beriklim kering. Pengembangan tanaman mangga tersebut dilakukan di Desa Oro – Oro Ombo Wetan. Luas daerah Desa Oro – Oro Ombo Wetan yaitu 3,25 km², wilayahnya terdiri dari 7 dusun, 14 Rukun Warga (RW), dan 33 Rukun Tetangga (RT). Batas daerah Desa Oro – Oro Ombo Wetan adalah:

Sebelah Utara : Desa Dermo kecamatan Bangil
Sebelah Timur : Desa Wonokerto kecamatan Sukorejo
Sebelah Barat : Desa Oro – Oro Ombo Kulon kecamatan Rembang
Sebelah Selatan : Desa Pekoren kecamatan Rembang

5.2 Keadaan Penduduk

a. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk Desa Oro – Oro Ombo Wetan sebesar 6.360 orang dengan kepadatan penduduk 1.957 orang/km². Kelompok umur penduduk dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Penduduk berdasarkan Umur

No.	Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-4	589	9,26
2	5-9	580	9,12
3	10-14	506	7,96
4	15-19	471	7,40
5	20-24	494	7,77
6	25-29	560	8,81
7	30-34	584	9,18
8	35-39	608	9,56
9	40-44	511	8,03
10	45-49	394	6,19
11	50-54	276	4,34
12	55-59	236	3,71
13	60-64	174	2,74
14	65-69	150	2,36
15	70-74	117	1,84
16	75+	110	1,73
Total		6.360	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2012

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Oro-oro Ombo Wetan sebagian besar masih dalam usia produktif dalam bekerja yakni antara usia 25-60 tahun dengan persentase sebesar 91,34% sedangkan yang bukan usia kerja memiliki persentase sebesar 8,66%. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di daerah penelitian berada pada usia produktif sehingga berpotensi untuk kegiatan usahatani.

b. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduk, semakin tinggi tingkat pendidikan dapat mengindikasikan bahwa kesejahteraan penduduk yang tinggi. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap penerapan teknologi yang akan membantu masyarakat memperoleh

informasi, inovasi dan pengetahuan yang baru. Tingkat pendidikan penduduk 10 tahun keatas Desa Oro – Oro Ombo Wetan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Umur 10 Tahun Keatas

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tidak/belum tamat SD	1.207	24,93
2.	SD/MI/Sederajat	2.158	44,56
3.	SLTP/MTs/Sederajat	865	17,86
4.	SLTA/MA/Sederajat	536	11,07
5.	SMK	35	0,72
6.	D1/D2/D3	20	0,41
7.	S1/D4	22	0,45
Total		4.843	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2012

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Rembang paling banyak menamatkan pendidikannya hanya sampai tingkat SD/MI/Sederajat yaitu sebesar 2.158 jiwa dengan persentase 44,56%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kesadaran penduduk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi masih rendah.

c. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian merupakan suatu usaha yang dilakukan sebagai tumpuan penduduk untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Distribusi mata pencapaian penduduk Desa Oro – Oro Ombo Wetan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Tidak/belum bekerja	2.763
Pertanian	1.184
Pertambangan Penggalian	3
Industri Pengolahan	1.248
Konstruksi	445
Perdagangan, Hotel, Restoran	5
Angkutan dan Komunikasi	146
Keuangan dan Asuransi	66
Jasa – Jasa	463
Lainnya	37
Total	6.360

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2012

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat penduduk Desa Oro – Oro Ombo Wetan banyak yang tidak atau belum bekerja dengan jumlah penduduk sebanyak 2.763 jiwa, kemudian yang memiliki mata pencaharian di bidang industri pengolahan sebanyak 1.248 jiwa, dan di bidang pertanian sebanyak 1.184 jiwa. Sisanya mata pencaharian penduduk tersebar di bidang jasa, konstruksi, angkutan dan komunikasi, keuangan dan asuransi, perdagangan, hotel, restoran, dan pertambangan penggalian. Dari tabel diatas, jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai industri pengolahan lebih banyak dibandingkan dibidang pertanian hal ini disebabkan posisi Desa Oro-oro Ombo Wetan yang strategis sehingga banyak industri yang berkembang disana menyebabkan masyarakat memilih mata pencaharian tersebut.

